
> Vol. 01, 3 (December 2023), 299 - 316

Peningkatan Kinerja Guru Dalam Memanfaatkan Aplikasi Sistem Informasi Harapan Bangsa (Si Haba) Sebagai Sumber Belajar

Faisal

To cite this article: Faisal, F. (2023). Peningkatan Kinerja Guru Dalam Memanfaatkan Aplikasi Sistem Informasi Harapan Bangsa (Si Haba) Sebagai Sumber Belajar. *ISTIFHAM: Journal Of Islamic Studies*, 1(3), 299–316.

Available at: <https://jurnal.seutiahukamaa.org/index.php/istifham/article/view/40>

© 2023 The Author(s).

First Publication Right :

© ISTIFHAM: Journal of Islamic Studies

Published online: January 12, 2024.

Published by:

Seutia Hukamaa Cendekia

Journal Homepage:

<https://jurnal.seutiahukamaa.org/index.php/istifham>



Peningkatan Kinerja Guru Dalam Memanfaatkan Aplikasi Sistem Informasi Harapan Bangsa (Si Haba) Sebagai Sumber Belajar

Faisal

Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS) Harapan Bangsa, Aceh, Indonesia

Received: January 06, 2024

Accepted: January 12, 2024

Published: January 12, 2024

Corresponding Author:

Faisal, MTsS Harapan bangsa,

E-mail: faisalmbo1010@gmail.com

Keywords:

Teacher Performance,

Si Haba Application,

Learning Resources,

Workshop

Abstract

This study aims to determine the improvement of teacher performance in utilizing the Harapan Bangsa Information System application (Si Haba) as a learning resource through *workshops* at MTsS Harapan Bangsa West Aceh Regency in 2022. The subjects in this study were all MTsS Harapan Bangsa teachers of West Aceh Regency, totaling 38 people, consisting of 7 civil servant teachers and 31 non-civil servant teachers. The data collection technique used is observation. This research is carried out in two cycles: planning, implementation, observation, and reflection. The data analysis technique used is percentage descriptive. The results showed increased teacher performance in applying the Si Haba as a learning resource through *workshops* at MTsS Harapan Bangsa West Aceh Regency. This can be seen from the results of pre-action: teacher performance obtained an average score of 60.1 in the pretty good category, in the first cycle got an average score of 74.9 in the good category, and in the second cycle obtained an average score of 80.7 in the very good category. This proves the hypnotic statement stating that teacher performance in utilizing the Harapan Bangsa Information System (Si Haba) application as a learning resource can be improved through *workshops* at MTsS Harapan Bangsa West Aceh Regency in 2022, proven.

Copyright: © Name (2023).

This is an open access article under the [CC BY SA license](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Pendahuluan

Kualitas pendidikan ditentukan oleh proses pembelajaran yang berjalan dengan baik. Ada banyak faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Secara umum faktor-faktor tersebut berkaitan dengan siswa, guru, kurikulum, sarana dan prasarana (Siregar, Masni, & Hasan, 2023). Guru memiliki posisi sentral dalam dalam mencerdaskan kehidupan bangsa (Paramita, Mustika, & Farkhatin, 2017). Guru merupakan ujung tombak esensial dalam pendidikan. Tidak hanya dalam mendidik peserta didik, guru juga harus memiliki kompetensi dalam mempersiapkan pembelajaran hingga mengevaluasi hasil pembelajaran. Guru menjadi salah satu faktor keberhasilan siswa, karena dalam lingkungan sekolah siswa banyak berinteraksi secara langsung dalam proses belajar dan mengajarnya, guru sebagai tenaga profesional juga tidak semata-mata sebagai pengajar yang mentransfer ilmu yang ia miliki, namun juga membimbing dan menuntun siswa dalam belajar. Peningkatan kualitas pendidikan melalui peningkatan kinerja guru merupakan salah satu cara yang

dapat ditempuh dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah (Ayunda, Salsabila, Zuhby, & Urbaningkrum, 2021).

Orientasi proses pembelajaran dalam satuan pendidikan harus diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, dan menyenangkan agar indikator ketercapaian pembelajaran mampu tercapai dengan sempurna. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan suatu proses menciptakan kondisi yang kondusif agar terjadi interaksi komunikasi belajar mengajar antara guru, peserta didik, dan komponen pembelajaran lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Guru tidak hanya menjadi pemberi pengetahuan, tetapi juga mampu menanamkan nilai-nilai individualitas serta bimbingan dan arahan dalam belajar. Maka, kinerja pendidik pada dasarnya merupakan kinerja atau unjuk kerja yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, dan kualitas guru akan sangat menentukan kualitas hasil pendidikan, karena guru merupakan pihak yang paling banyak bersentuhan langsung dengan pendidik dalam proses pembelajaran di lembaga pendidikan sekolah, dan hal ini tidak hanya ditentukan dari salah satu faktor saja, namun banyak hal yang ikut berpengaruh dalam menentukan peningkatan kinerja guru tersebut. Pendidik yang memiliki kinerja tinggi akan bernafsu dan berusaha meningkatkan kompetensinya, baik dalam kaitannya dengan perencanaan, pelaksanaan, maupun penilaian pembelajaran, sehingga diperoleh hasil kerja yang optimal.

Rendahnya keterampilan guru dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi dapat menghambat perkembangan sekolah. Sebagaimana pendapat yang disampaikan oleh Munir (2009) dalam bukunya, teknologi informasi dan komunikasi memberikan kontribusi terhadap percepatan pemerataan belajar dan peningkatan kualitas pendidikan dengan tersedianya sumber informasi yang begitu banyak serta mudah didapatkan, dimana hal tersebut sulit jika dilakukan dengan cara-cara konvensional. Di sisi lain, fungsi teknologi informasi dan komunikasi juga berhubungan dengan kegunaan dan efektivitas, seperti memudahkan pekerjaan, menambah produktivitas dan meningkatkan kinerja.

Sekolah sebagai suatu sistem memiliki komponen-komponen yang berkaitan satu sama lainnya serta berkontribusi pada pencapaian tujuan pendidikan (Catio & Sunarsi, 2020). Pihak sekolah harus berpacu dalam melakukan pengelolaan sumber daya manusia secara berkelanjutan khususnya dalam bidang penggunaan teknologi informasi sehingga berdampak pada peningkatan kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Karena melalui pengelolaan SDM yang baik, kerjasama yang baik, kerjasama tim yang solid, dan empati yang tinggi dapat tercipta untuk meningkatkan kinerja guru dan tenaga kependidikan di sekolah (Herman, Kurniawan, & Idris, 2023).

Dalam pelaksanaan pembelajaran di MTsS Harapan Bangsa Kabupaten Aceh Barat, masih terdapat guru yang melaksanakan proses pembelajaran konvensional, tidak memanfaatkan sumber belajar yang terdapat di MTsS Harapan Bangsa, walaupun di MTsS Harapan Bangsa sudah ada sumber belajar yang telah disiapkan oleh pimpinan Madrasah agar memudahkan guru untuk mendapatkan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan guru. MTsS Harapan Bangsa memiliki fasilitas “Si Haba” yaitu Aplikasi Sistem Informasi Harapan Bangsa, dimana dalam aplikasi tersebut terdapat banyak sumber-sumber belajar untuk dapat dimanfaatkan oleh guru.

Akan tetapi dalam pelaksanaannya masih terdapat permasalahan, seperti permasalahan teknis yang kurang memadai, kestabilan jaringan yang kurang, serta pembiayaan terkait pemenuhan perangkat pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Selain itu, rendahnya keterampilan guru dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi dapat menghambat perkembangan sekolah. Teknologi informasi dan komunikasi memberikan kontribusi terhadap

percepatan pemerataan belajar dan peningkatan kualitas pendidikan dengan tersedianya sumber informasi yang begitu banyak serta mudah didapatkan, dimana hal tersebut sulit jika dilakukan dengan cara-cara konvensional.

Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi yang dibutuhkan semakin mudah diperoleh khususnya pada dunia pendidikan. peran dari sistem informasi manajemen sangat dibutuhkan seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi. Pada saat ini sekolah harus dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dari berbagai hal baik proses kegiatan akademik maupun administrasi melalui sistem informasi manajemen yang telah diterapkan sekolah (Umrotul Hajjah Alfaini, Fitriyatri Wulandari, & Nadlir, 2021). Dengan memanfaatkan teknologi informasi canggih yang semakin dibutuhkan oleh individu dan juga organisasi, menjadikannya alat pendukung pekerjaan sehari-hari. Sektor pendidikan adalah Salah satu sektor yang akan mendapatkan keuntungan dari perkembangan teknologi informasi. Lembaga pendidikan perlu mampu mengembangkan sistem informasi manajemen (SIM) untuk dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan (Fitriya, Azmi, Yantoro, & Setiyadi, 2023).

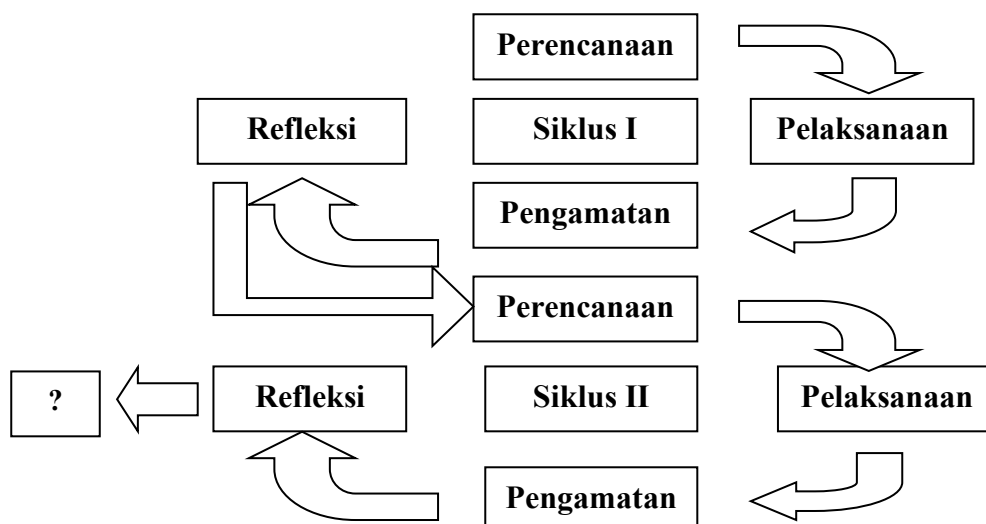
Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Peningkatan Kinerja Guru Dalam Memanfaatkan Aplikasi Sistem Informasi Harapan Bangsa (Si Haba) Sebagai Sumber Belajar Melalui *Workshop* Pada MTsS Harapan Bangsa Kabupaten Aceh Barat Tahun 2022”.

Metode Penelitian

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan adalah menggunakan model penelitian tindakan sekolah yang dikembangkan oleh Kemmis & Taggart (Arikunto, 2010), dimana pada prinsipnya ada empat tahap kegiatan yaitu, perencanaan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), observasi dan evaluasi proses tindakan (*observation and evaluation*) dan melakukan refleksi (*reflecting*). Penelitian ini dilaksanakan di MTsS Harapan Bangsa Kabupaten Aceh Barat yang beralamat di Gampong Kuta Padang, Kecamatan Johan Pahlawan, Kabupaten Aceh Barat. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah seluruh guru MTsS Harapan Bangsa Kabupaten Aceh Barat yang merupakan sekolah tempat peneliti menjadi kepala madrasah tahun pelajaran 2022-2023, yang berjumlah 38 orang, terdiri dari 7 guru PNS dan 31 orang Guru Non PNS.

Adapun Alur penelitian secara keseluruhan dapat dilihat sebagai berikut:



1. Perencanaan

Beberapa kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- a. Mengumpulkan guru melalui undangan kepala madrasah
- b. Menyusun jadwal *workshop*: hari, tanggal, jam dan tempat.
- c. Menyiapkan materi *workshop*
 - 1) Pengarahan kepala madrasah
 - 2) Pemaparan materi perangkat pembelajaran dari ahli yang membidangi.
- d. Menyuruh guru membawa laptop.
- e. Pengelompokan guru.
- f. Menyiapkan konsumsi untuk *workshop*.

2. Pelaksanaan

- a. Pengarahan Kepala MTsS Harapan Bangsa Kabupaten Aceh Barat
- b. Menyampaikan informasi tentang pemanfaatan Aplikasi Sistem Informasi Harapan Bangsa (Si Haba) sebagai sumber belajar.
- c. Membimbing guru menyusun skenario pembelajaran yang berkaitan dengan pemanfaatan Aplikasi Sistem Informasi Harapan Bangsa (Si Haba) sebagai sumber belajar.
- d. Membimbing guru memanfaatkan Aplikasi Sistem Informasi Harapan Bangsa (Si Haba) sebagai sumber belajar..
- e. Membimbing guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan Aplikasi Sistem Informasi Harapan Bangsa (Si Haba) sebagai sumber belajar.

3. Observasi

Observasi dilakukan dengan tujuan agar memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang data aktifitas guru dan peneliti mulai dari awal sampai akhir tindakan. Peneliti memantau setiap kegiatan yang terjadi dengan menggunakan lembar observasi, baik kegiatan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah sebagai peneliti maupun kegiatan guru sebagai subyek penelitian. Dalam pengamatan instrumen lembar observasi diisi oleh observer, yaitu sebagai pendamping dalam kegiatan *Workshop*.

4. Analisis dan Refleksi

Refeksi digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu siklus dan dilakukan pada setiap akhir siklus. Kegiatan ini untuk melihat keberhasilan dan kelemahan dari suatu perencanaan yang dilaksanakan pada siklus tersebut. Refleksi juga merupakan acuan dalam menentukan perbaikan atas kelemahan pelaksanaan siklus sebelumnya untuk diterapkan pada siklus selanjutnya.

Teknik Pengumpulan Data

Agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini benar-benar data yang akurat, maka prosedur pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah observasi. Observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (Arikunto, 2010). Peneliti dan *observer* mengamati segala tindakan guru pada saat proses kegiatan *Workshop* berlangsung.

Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisa kuanlitatif digunakan untuk menjelaskan perubahan perilaku guru. Untuk jenis analisis

kuantitatif, digunakan tehnik katagori berdasarkan standar yang ditetapkan Kemendikbud (2013) sebagai berikut:

- A (Sangat Baik) = 85 – 100
- B (Baik) = 75 – 84
- C (Cukup Baik) = 60 – 74
- D (Kurang Baik) = < 60

Tingkat keberhasilan proses belajar mengajar yang dilaksanakan adalah apabila 75% dari jumlah peserta didik yang mengikuti proses belajar mengajar atau mencapai taraf keberhasilan minimal, optimal, atau bahkan maksimal, maka proses belajar mengajar berikutnya dapat membahas pokok bahasan yang baru.

Hasil Penelitian

Deskripsi Kondisi Awal

Berdasarkan hasil yang didapat dari rekaman fakta/observasi di lapangan, para guru dalam kegiatan *Workshop* tentang pemanfaatan aplikasi Sistem Informasi Harapan Bangsa (Si Haba) sebagai sumber belajar. Dari hasil tersebut pada kegiatan awal dapat diketahui bahwa masih kurangnya pemahaman dan kemampuan guru untuk memanfaatkan aplikasi Sistem Informasi Harapan Bangsa (Si Haba) sebagai sumber belajar.

Selama ini guru lebih banyak menggunakan buku paket dan alat peraga yang dimiliki sekolah sebagai sumber belajar untuk melengkapi kegiatan pembelajaran di kelas. Demikian pula kegiatan pembelajaran di luar kelas sangat jarang dan bahkan tidak pernah dilakukan dengan alasan tidak cukup waktu, masalah keamanan dan keselamatan siswa.

Hal ini sudah tentu kurang sesuai dengan pembelajaran yang menggunakan pendekatan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan yang sering disebut dengan (Pakem). Saat guru berdiskusi dalam *workshop*, peneliti mengadakan observasi tentang sikap guru dalam berdiskusi yang hasilnya dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel. 1
Data Hasil Observasi Pra Siklus

No	Subjek	Aspek yang diobservasi				Jumlah Skor Mak. 100	Kategori
		A	B	C	D		
1.	Subjek 01	15	15	15	15	60	C
2.	Subjek 01	10	20	10	20	60	C
3.	Subjek 03	10	20	20	20	70	C
4.	Subjek 04	10	10	10	10	40	D
5.	Subjek 05	10	20	10	10	50	C
6.	Subjek 06	10	20	20	10	60	C
7.	Subjek 07	20	20	15	20	75	B
8.	Subjek 08	15	20	15	10	60	C
9.	Subjek 09	20	15	15	10	60	C
10.	Subjek 10	20	20	10	10	60	C
11.	Subjek 11	20	20	20	10	70	C
12.	Subjek 12	20	20	20	20	80	B
13.	Subjek 13	20	20	20	10	70	C
14.	Subjek 14	10	10	10	5	35	D
15.	Subjek 15	20	20	15	20	75	B
16.	Subjek 16	10	20	10	10	50	D

17.	Subjek 17	20	20	20	10	70	C
18.	Subjek 18	10	20	5	10	45	D
19.	Subjek 19	10	20	10	20	60	C
20.	Subjek 20	10	20	20	20	70	C
21.	Subjek 21	10	10	10	10	40	D
22.	Subjek 22	10	20	10	10	50	D
23.	Subjek 23	20	20	20	10	70	C
24.	Subjek 24	20	15	20	20	75	B
25.	Subjek 25	10	10	10	10	40	D
26.	Subjek 26	20	15	15	10	60	C
27.	Subjek 27	20	20	10	10	60	C
28.	Subjek 28	10	20	20	10	60	C
29.	Subjek 29	20	15	15	10	60	C
30.	Subjek 30	10	20	20	10	60	C
31.	Subjek 31	10	20	15	10	55	D
32.	Subjek 32	20	20	15	20	75	B
33.	Subjek 33	10	20	10	10	50	D
34.	Subjek 34	20	20	20	15	75	B
35.	Subjek 35	10	10	10	5	35	D
36.	Subjek 36	20	20	15	20	75	B
37.	Subjek 37	10	20	10	10	50	D
38.	Subjek 38	20	20	20	15	75	B
	Jumlah	560	685	555	485	2285	Cukup
	Rata-rata	14,7	18,0	14,6	12,8	60,1	Baik

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2022

Keterangan:

- A. Kinerja dalam penggunaan aplikasi Sistem Informasi Harapan Bangsa (Si Haba)
- B. Kemampuan guru dalam meng-*upload* bahan ajar
- C. Keaktifan guru dalam menggunakan media Si Haba sebagai Sumber Belajar
- D. Kemampuan guru dalam pembuatan media audio visual.

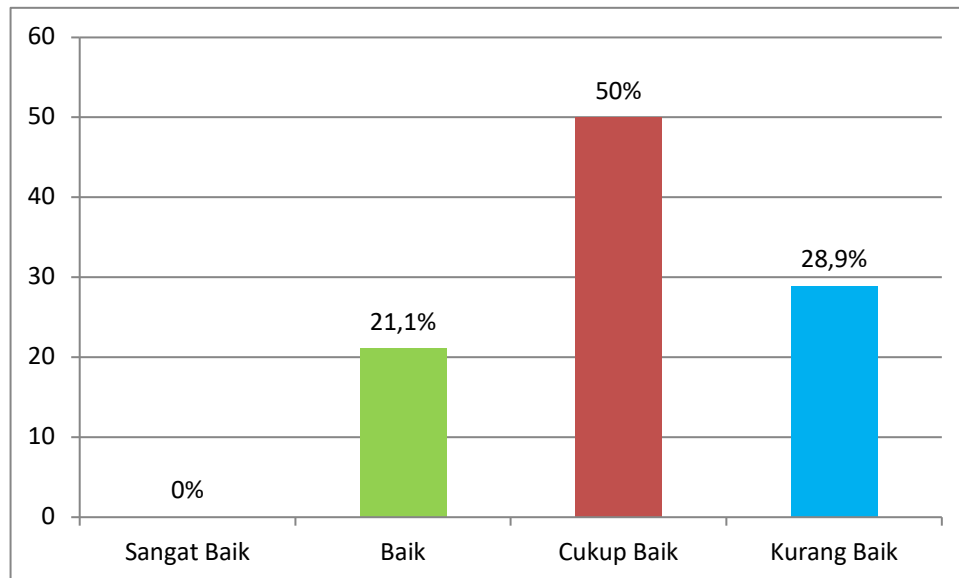
Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan siklus, menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada aspek penggunaan aplikasi Sistem Informasi Harapan Bangsa (Si Haba) sebesar 14,7, pada aspek kemampuan guru dalam mengoperasikan meng-*upload* bahan ajar sebesar 18,0 aspek keaktifan guru dalam menggunakan media Si Haba sebagai sumber belajar sebesar 14,6 dan aspek kemampuan guru dalam pembuatan media audio visual sebesar 12,8. Adapun untuk kategori kinerja guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 2
Persentase Kinerja Guru pada Pratindakan

No.	Kriteria	Frekuensi	Persentase
A.	Sangat Baik	-	-
B.	Baik	8	21,1%
C.	Cukup Baik	19	50,0%
D.	Kurang Baik	11	28,9%
	Jumlah	38	100%

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2022

Berikut grafik hasil pengamatan untuk melihat kinerja guru dalam memanfaatkan aplikasi Sistem Informasi Harapan Bangsa (Si Haba) sebagai sumber belajar pada pratindakan



Gambar 1: Persentase Kinerja Guru pada Pratindakan

Berdasarkan data tersebut di atas maka dapat diketahui bahwa kinerja guru dalam memanfaatkan aplikasi Sistem Informasi Harapan Bangsa (Si Haba) sebagai sumber belajar di MTsS Harapan Bangsa Kabupaten Aceh Barat pada pratindakan dalam kriteria sangat baik tidak ada, kriteria baik ada 8 orang atau 21,1%, kriteria cukup baik ada 19 orang atau 50%, dan kriteria kurang baik ada 11 orang atau 28,9%. Hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja guru dalam memanfaatkan aplikasi Sistem Informasi Harapan Bangsa (Si Haba) sebagai sumber belajar di MTsS Harapan Bangsa Kabupaten Aceh Barat termasuk dalam kategori cukup baik.

Berdasarkan data tersebut di atas pada umumnya kinerja guru MTsS Harapan Bangsa Kabupaten Aceh Barat memang belum menguasai cara memanfaatkan aplikasi Sistem Informasi Harapan Bangsa (Si Haba) sebagai sumber belajar, sehingga hal inilah yang menjadi dasar perlunya dibuat *workshop* tentang pemanfaatan aplikasi Sistem Informasi Harapan Bangsa (Si Haba) sebagai sumber belajar.

Deskripsi Hasil Siklus I

1. Perencanaan

Perencanaan terdiri atas: (1) melaporkan kegiatan penelitian kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Barat beserta mohon ijin penelitian, (2) berkoordinasi dengan Kepala Madrasah untuk menyampaikan izin penelitian dari Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten, dengan minta masukan tentang masalah yang ada sekaligus membicarakan tentang masalah teknis, waktu pelaksanaan penelitian dan hal-hal yang terkait dengan penelitian dan atau pelatihan pemanfaatan media digital yang dilaksanakan, (3) bersama Kepala Madrasah memberikan pengarahan tentang *workshop* pemanfaatan aplikasi Sistem Informasi Harapan Bangsa (Si Haba) sebagai sumber belajar, (4) mendiskusikan konsep pelaksanaan *workshop* dan presentasi kelompok, (5) presentasi kelas, dan (6) *out put workshop* tentang memanfaatkan aplikasi Sistem Informasi Harapan Bangsa (Si Haba) sebagai sumber belajar.

Di samping perencanaan umum, dilakukan juga perenanaan teknis pelaksanaan kegiatan seperti: (1) mengumpulkan guru melalui undangan kepala madrasah, (2) menyusun jadwal *workshop* pemanfaatan aplikasi Sistem Informasi Harapan Bangsa (Si Haba) sebagai sumber belajar: hari, tanggal, jam dan tempat, (3) menyiapkan materi *workshop* pemanfaatan aplikasi Sistem Informasi Harapan Bangsa (Si Haba) sebagai sumber belajar; pengarahan kepala madrasah, pemaparan materi tentang pemanfaatan aplikasi Sistem Informasi Harapan Bangsa (Si Haba) sebagai sumber belajar, (4) menyiapkan konsumsi untuk pelatihan pemanfaatan media digital, dan (5) menyuruh guru membawa laptop.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini dilakukan beberapa langkah, yakni: (1) absensi peserta, (2) pengarahan kepala madrasah, (3) penjelasan umum kepada seluruh peserta, (3) menyampaikan informasi tentang pemanfaatan Aplikasi Sistem Informasi Harapan Bangsa (Si Haba) sebagai sumber belajar, (4) membimbing guru menyusun skenario pembelajaran yang berkaitan dengan pemanfaatan Aplikasi Sistem Informasi Harapan Bangsa (Si Haba) sebagai sumber belajar, (5) membimbing guru memanfaatkan Aplikasi Sistem Informasi Harapan Bangsa (Si Haba) sebagai sumber belajar, dan (6) membimbing guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan Aplikasi Sistem Informasi Harapan Bangsa (Si Haba) sebagai sumber belajar.

Rata-rata guru belum menguasai pengetikan dasar, aplikasi *powerpoint*, internet, pembuatan media audio visual, dan pengoperasian media audio visual. Tindakan yang akan dilakukan peneliti adalah *workshop* pemanfaatan aplikasi Sistem Informasi Harapan Bangsa (Si Haba) sebagai sumber belajar di kalangan guru-guru di MTsS Harapan Bangsa Kabupaten Aceh Barat. Dalam kegiatan *workshop* ini semua guru mempraktikkan cara menggunakan dan memanfaatkan aplikasi Si Haba, pembuatan media audio visual, dan pengoperasian media audio visual.

Dalam pelaksanaan *workshop*, peneliti mengobservasi kegiatan pelatihan dengan menggunakan lembar pengamatan. Hasil pelatihan berupa kinerja dalam penggunaan aplikasi Sistem Informasi Harapan Bangsa (Si Haba), kemampuan guru dalam meng-*upload* bahan ajar, keaktifan guru dalam menggunakan media Si Haba sebagai sumber belajar dan kemampuan guru dalam pembuatan media audio visual sebagai sumber belajar serta observasi/pengamatan terhadap sikap peserta *workshop* dilakukan oleh peneliti dibantu oleh tim kolaborasi, dan instruktur atau nara sumber *workshop*.

3. Hasil Observasi

Kegiatan dalam siklus I ini, diawali dengan kegiatan pembahasan tentang pemanfaatan aplikasi Sistem Informasi Harapan Bangsa (Si Haba) sebagai sumber belajar, dilanjutkan dengan informasi tentang jenis-jenis sumber belajar yang terdapat dalam aplikasi Sistem Informasi Harapan Bangsa (Si Haba), seperti rencana pelaksanaan pembelajaran, bahan ajar guru, aplikasi *powerpoint*, media audio visual dan penggunaan internet sebagai sumber belajar bagi siswa dan implementasinya dalam proses belajar mengajar. Saat guru mengikuti *workshop* tersebut, peneliti mengadakan observasi tentang kinerja guru dalam *workshop* yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 3
Data Hasil Kinerja Guru pada Siklus I

No	Subjek	Aspek yang diobservasi				Jumlah Skor Mak. 100	Kategori
		A	B	C	D		
1.	Subjek 01	20	20	20	15	75	B
2.	Subjek 01	20	20	15	20	75	B
3.	Subjek 03	15	20	20	20	75	B
4.	Subjek 04	15	15	15	15	60	C
5.	Subjek 05	20	20	20	15	75	B
6.	Subjek 06	20	20	20	15	75	B
7.	Subjek 07	20	25	20	20	85	A
8.	Subjek 08	20	20	15	10	65	C
9.	Subjek 09	20	15	15	15	65	C
10.	Subjek 10	20	20	20	15	75	B
11.	Subjek 11	25	20	20	20	85	A
12.	Subjek 12	25	20	25	20	90	A
13.	Subjek 13	25	20	20	20	85	A
14.	Subjek 14	15	15	15	10	55	D
15.	Subjek 15	20	25	20	20	85	A
16.	Subjek 16	20	20	15	15	70	C
17.	Subjek 17	20	20	25	20	85	A
18.	Subjek 18	15	20	10	15	60	C
19.	Subjek 19	15	20	20	20	75	B
20.	Subjek 20	20	25	20	20	85	A
21.	Subjek 21	20	20	20	15	75	B
22.	Subjek 22	20	20	20	15	75	B
23.	Subjek 23	20	25	25	20	90	A
24.	Subjek 24	25	20	25	20	90	A
25.	Subjek 25	15	15	15	10	55	D
26.	Subjek 26	20	20	20	15	75	B
27.	Subjek 27	20	20	20	20	80	B
28.	Subjek 28	20	20	20	15	75	B
29.	Subjek 29	20	20	20	15	75	B
30.	Subjek 30	20	20	20	15	75	B
31.	Subjek 31	15	20	15	15	65	C
32.	Subjek 32	20	20	20	20	80	B
33.	Subjek 33	15	20	15	15	65	C
34.	Subjek 34	20	20	20	15	75	B
35.	Subjek 35	10	15	10	15	50	D
36.	Subjek 36	20	25	20	25	90	A
37.	Subjek 37	15	20	15	20	70	C
38.	Subjek 38	25	20	20	20	85	B
Jumlah		730	760	710	645	2845	
Rata-rata		19,2	20,0	18,7	17,0	74,9	Baik

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2022

Keterangan:

- A. Kinerja dalam penggunaan aplikasi Sistem Informasi Harapan Bangsa (Si Haba)
- B. Kemampuan guru dalam meng-*upload* bahan ajar

C. Keaktifan guru dalam menggunakan media Si Haba sebagai sumber belajar

D. Kemampuan guru dalam pembuatan media audio visual.

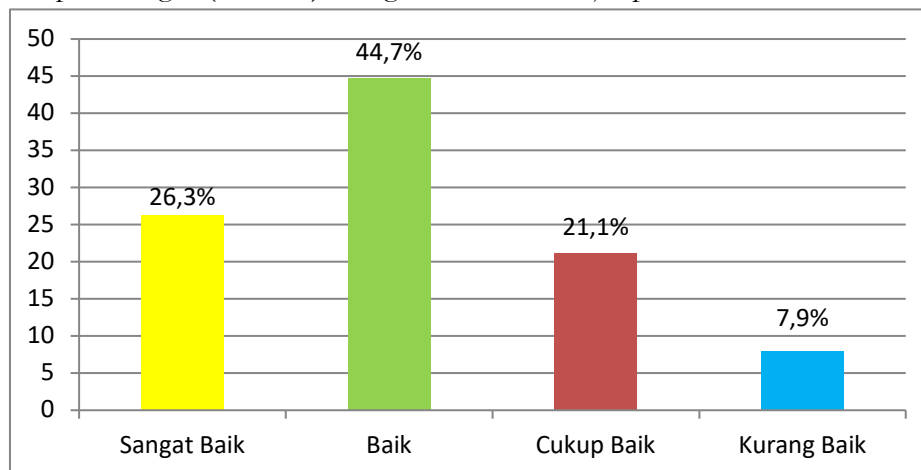
Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan siklus, menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada aspek penggunaan aplikasi Sistem Informasi Harapan Bangsa (Si Haba) sebesar 18,8, pada aspek Kemampuan guru dalam meng-*upload* bahan ajar sebesar 20, aspek Keaktifan guru dalam menggunakan media Si Haba sebagai sumber belajar sebesar 18,6 dan aspek kemampuan guru dalam pembuatan media audio visual sebesar 17,1. Adapun untuk kategori kinerja guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4
Persentase Kinerja Guru pada Siklus I

No.	Kriteria	Frekuensi	Persentase
A.	Sangat Baik	10	26,3%
B.	Baik	17	44,7%
C.	Cukup Baik	8	21,1%
D.	Kurang Baik	3	7,9%
Jumlah		38	100%

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2021

Berikut grafik hasil pengamatan untuk melihat kinerja guru dalam memanfaatkan aplikasi Sistem Informasi Harapan Bangsa (Si Haba) sebagai sumber belajar pada siklus I:



Gambar 2: Persentase Kinerja Guru pada Siklus I

Berdasarkan data tersebut di atas maka dapat diketahui bahwa kinerja guru dalam memanfaatkan aplikasi Sistem Informasi Harapan Bangsa (Si Haba) sebagai sumber belajar di MTsS Harapan Bangsa Kabupaten Aceh Barat pada siklus I dalam kriteria sangat baik ada 10 orang atau 26,3%, kriteria baik ada 17 orang atau 44,7%, kriteria cukup baik ada 8 orang atau 21,1%, dan kriteria kurang baik ada 3 orang atau 7,9%. Hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja guru dalam memanfaatkan aplikasi Sistem Informasi Harapan Bangsa (Si Haba) sebagai sumber belajar di MTsS Harapan Bangsa Kabupaten Aceh Barat termasuk dalam kategori baik.

Data penelitian tindakan sekolah yang diperoleh dari hasil observasi sikap guru dalam kegiatan *workshop* tentang memanfaatkan aplikasi Sistem Informasi Harapan Bangsa (Si Haba) sebagai sumber belajar pada siklus I, hasilnya termasuk katagori “baik” dengan rata-rata nilai 78,0. Hal ini menunjukkan bahwa guru dalam penggunaan aplikasi Sistem Informasi Harapan Bangsa (Si Haba),

kemampuan guru dalam meng-*upload* bahan ajar, Keaktifan guru dalam menggunakan media Si Haba sebagai sumber belajar dan kemampuan guru dalam pembuatan media audio visual sudah baik namun masih perlu dilakukan perbaikan dan diperlukan bimbingan yang lebih intensif, agar mendapatkan hasil yang optimal.

Tabel. 5

Hasil Observasi Pelaksanaan *workshop* Pemanfaatan aplikasi Sistem Informasi Harapan Bangsa (Si Haba) pada Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Penyusunan jadwal pelatihan				√
2.	Sosialisasi kegiatan				√
3.	Penyusunan program kegiatan			√	
4.	Penyusunan undangan			√	
5.	Kesiapan materi dan narasumber			√	
6.	Kesesuaian materi dengan tujuan			√	
7.	Kesesuaian materi dengan kebutuhan			√	
8.	Kualitas materi yang diberikan			√	
9.	Metode yang dipakai			√	
10.	Pengelolaan waktu			√	
11.	Keaktifan peserta			√	
12.	Penguasaan materi fasilitator			√	
13.	Cara menyampaikan materi			√	
14.	Hubungan fasilitator dengan peserta			√	
15.	Pelayanan Panitia			√	
Jumlah		-	-	39	8
Total		47			

$$\text{Persentase} = \frac{47}{60} \times 100\% = 78,3\% \text{ (Baik)}$$

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2022

Dari Tabel 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa pelaksanaan *workshop* pemanfaatan aplikasi Sistem Informasi Harapan Bangsa (Si Haba) sebagai sumber belajar pada siklus I termasuk dalam kategori baik, dengan nilai persentase yang dinilai oleh observer yaitu 78,3%.

Selanjutnya untuk hasil observasi tentang kesiapan guru dalam mengikuti pelatihan pemanfaatan media digital pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 6

Hasil Observasi Tentang Aktivitas Guru dalam *Workshop* pada Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Kesiapan mental dan fisik guru			√	
2.	Kesiapan bahan			√	

3.	Guru datang tepat waktu	√		
4.	Kesiapan Laptop			√
5.	Guru memperhatikan paparan materi	√		
6.	Guru berkomunikasi aktif dengan pemateri	√		
Jumlah		-	2	12
Total				18

$$\text{Persentase} = \frac{18}{24} \times 100\% = 75\% \text{ (Baik)}$$

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2022

Dari Tabel 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa kesiapan guru dalam mengikuti *workshop* pemanfaatan aplikasi Sistem Informasi Harapan Bangsa (Si Haba) sebagai sumber belajar pada Siklus I termasuk dalam kategori baik, dengan nilai persentase yang dinilai oleh observer yaitu 75%.

4. Refleksi

Dengan adanya hasil observasi dan penilaian pada kegiatan siklus I maka peneliti melakukan refleksi. Dari refleksi terhadap seluruh kegiatan pada siklus I, maka ditemukan beberapa hambatan yang mengakibatkan belum optimalnya kemampuan guru memanfaatkan aplikasi Sistem Informasi Harapan Bangsa (Si Haba) sebagai sumber belajar.

Adapun hambatan-hambatan tersebut, antara lain guru belum sepenuhnya memahami manfaat aplikasi Sistem Informasi Harapan Bangsa (Si Haba) sebagai sumber belajar, dan guru dalam memilih sumber belajar dan memilih strategi pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi Sistem Informasi Harapan Bangsa (Si Haba) belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini terlihat dalam penggunaan aplikasi Sistem Informasi Harapan Bangsa (Si Haba), kemampuan guru dalam meng-*upload* bahan ajar, Keaktifan guru dalam menggunakan media Si Haba sebagai sumber belajar dan kemampuan guru dalam pembuatan media audio visual masih diperlukan bimbingan yang optimal.

Deskripsi Hasil Siklus II

Pada siklus II, kegiatan yang dilaksanakan adalah mendiskusikan hambatan-hambatan yang dialami dalam pemanfaatan aplikasi Sistem Informasi Harapan Bangsa (Si Haba) sebagai sumber belajar pada siklus I melalui kegiatan *workshop*. Adapun secara rinci uraian kegiatannya sebagai berikut:

1. Merumuskan masalah yang akan dicari solusinya. Dalam penelitian ini masalah adalah rendahnya kompetensi sebagian besar guru dalam meng-*upload* bahan ajar, keaktifan guru dalam menggunakan media Si Haba sebagai sumber belajar dan pembuatan media audio visual.
2. Merumuskan tujuan penyelesaian masalah/tujuan menghadapi melakukan inovasi/tindakan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil rencana untuk melakukan tindakan dengan melaksanakan *workshop* tahap kedua kepada guru-guru membuat persiapan perencanaan *workshop* pemanfaatan aplikasi Sistem Informasi Harapan Bangsa (Si Haba) sebagai sumber belajar untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi Si Haba.
3. Merumuskan indikator keberhasilan pelatihan yaitu meningkatnya kemampuan guru-guru dalam penggunaan aplikasi Sistem Informasi Harapan Bangsa (Si Haba), kemampuan guru

dalam meng-*upload* bahan ajar, Keaktifan guru dalam menggunakan media Si Haba sebagai sumber belajar dan pembuatan media audio visual, dan pengoperasian media audio visual.

Langkah-langkah yang diambil peneliti dalam melakukan tindakan lain adalah melakukan sosialisasi kepada para guru mengenai penelitian yang akan dilaksanakan, serta menyampaikan tujuan dari penerapan tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti. Kepada para guru disampaikan mengenai pelaksanaan *workshop* untuk meningkatkan kinerja guru dalam memanfaatkan aplikasi Sistem Informasi Harapan Bangsa (Si Haba) sebagai sumber belajar.

Sebagaimana kegiatan peneliti pada siklus I, maka kegiatan pada siklus kedua pun dilakukan observasi, evaluasi dan penilaian. Hasil observasi terhadap sikap guru dalam berdiskusi pada siklus II dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel. 7
Data Hasil Kinerja Guru pada Siklus II

No	Subjek	Aspek yang diobservasi				Jumlah Skor Mak. 100	Kategori
		A	B	C	D		
1.	Subjek 01	20	20	20	20	80	B
2.	Subjek 01	25	20	20	20	85	A
3.	Subjek 03	20	20	20	20	80	B
4.	Subjek 04	20	20	20	15	75	B
5.	Subjek 05	20	20	20	15	75	B
6.	Subjek 06	20	20	20	20	80	B
7.	Subjek 07	20	25	25	20	90	A
8.	Subjek 08	20	20	20	15	75	B
9.	Subjek 09	20	20	15	15	70	C
10.	Subjek 10	20	20	20	20	80	B
11.	Subjek 11	25	20	25	20	90	A
12.	Subjek 12	25	20	25	25	95	A
13.	Subjek 13	25	20	20	25	90	A
14.	Subjek 14	15	15	15	15	60	C
15.	Subjek 15	20	25	25	20	90	A
16.	Subjek 16	20	20	20	15	75	B
17.	Subjek 17	20	20	25	25	90	A
18.	Subjek 18	20	20	15	15	70	C
19.	Subjek 19	20	20	20	20	80	B
20.	Subjek 20	20	25	25	20	90	A
21.	Subjek 21	20	20	20	20	80	B
22.	Subjek 22	20	20	20	20	80	B
23.	Subjek 23	25	25	25	20	95	A
24.	Subjek 24	25	25	25	20	95	A
25.	Subjek 25	15	15	15	15	60	C
26.	Subjek 26	20	20	20	20	80	B
27.	Subjek 27	20	20	25	20	85	A
28.	Subjek 28	20	20	20	20	80	B
29.	Subjek 29	20	25	20	20	85	A
30.	Subjek 30	20	20	20	20	80	B
31.	Subjek 31	15	20	20	15	70	C
32.	Subjek 32	20	20	25	20	85	A
33.	Subjek 33	15	20	20	15	70	C

34.	Subjek 34	20	20	25	20	85	A
35.	Subjek 35	10	15	15	15	55	D
36.	Subjek 36	25	25	20	25	95	A
37.	Subjek 37	15	20	20	20	75	B
38.	Subjek 38	25	25	20	20	90	A
	Jumlah	765	785	790	725	3065	Sangat
	Rata-rata	20,1	20,7	20,8	19,1	80,7	Baik

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2022

Keterangan:

- A. Kinerja dalam penggunaan aplikasi Sistem Informasi Harapan Bangsa (Si Haba)
- B. Kemampuan guru dalam meng-*upload* bahan ajar
- C. Keaktifan guru dalam menggunakan media Si Haba sebagai sumber belajar
- D. Kemampuan guru dalam pembuatan media audio visual.

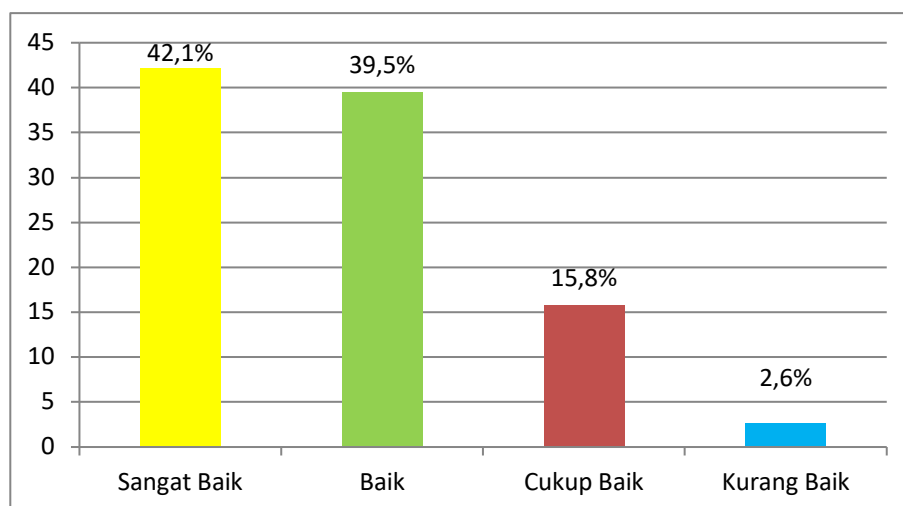
Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan siklus, menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada aspek penggunaan aplikasi Sistem Informasi Harapan Bangsa (Si Haba) sebesar 20,1, pada aspek kemampuan guru dalam meng-*upload* bahan ajar sebesar 20,7, aspek Keaktifan guru dalam menggunakan media Si Haba sebagai sumber belajar sebesar 20,8 dan aspek kemampuan guru dalam pembuatan media audio visual sebesar 19,1. Adapun untuk kategori kinerja guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 8
Persentase Kinerja Guru pada Siklus II

No.	Kriteria	Frekuensi	Persentase
A.	Sangat Baik	16	42,1%
B.	Baik	15	39,5%
C.	Cukup Baik	6	15,8%
D.	Kurang Baik	1	2,6%
	Jumlah	36	100%

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2022

Berikut grafik hasil pengamatan untuk melihat kinerja guru dalam memanfaatkan aplikasi Sistem Informasi Harapan Bangsa (Si Haba) sebagai sumber belajar pada siklus II:



Gambar. 3: Persentase Kinerja Guru pada Siklus II

Berdasarkan data tersebut di atas maka dapat diketahui bahwa kinerja guru dalam memanfaatkan aplikasi Sistem Informasi Harapan Bangsa (Si Haba) sebagai sumber belajar di MTsS Harapan Bangsa Kabupaten Aceh Barat pada siklus I dalam kriteria sangat baik ada 16 orang atau 42,1%, kriteria baik ada 15 orang atau 39,5%, kriteria cukup baik ada 6 orang atau 15,8%, dan kriteria kurang baik ada 1 orang atau 2,6%. Hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja guru dalam memanfaatkan aplikasi Sistem Informasi Harapan Bangsa (Si Haba) sebagai sumber belajar di MTsS Harapan Bangsa Kabupaten Aceh Barat termasuk dalam kategori sangat baik.

Data penelitian tindakan sekolah yang diperoleh dari hasil observasi sikap guru dalam kegiatan *workshop* tentang memanfaatkan aplikasi Sistem Informasi Harapan Bangsa (Si Haba) sebagai sumber belajar pada siklus II, hasilnya termasuk katagori “sangat baik” dengan rata-rata nilai 80,7. Hal ini menunjukkan bahwa guru dalam penggunaan aplikasi Sistem Informasi Harapan Bangsa (Si Haba), kemampuan guru dalam meng-*upload* bahan ajar, keaktifan guru dalam menggunakan media Si Haba sebagai sumber belajar dan kemampuan guru dalam pembuatan media audio visual sudah baik dan sudah optimal.

Tabel. 9

Hasil Observasi Pelaksanaan *workshop* Pemanfaatan aplikasi Sistem Informasi Harapan Bangsa (Si Haba) pada Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Penyusunan jadwal pelatihan				√
2.	Sosialisasi kegiatan				√
3.	Penyusunan program kegiatan			√	
4.	Penyusunan undangan			√	
5.	Kesiapan materi dan narasumber				√
6.	Kesesuaian materi dengan tujuan				√
7.	Kesesuaian materi dengan kebutuhan			√	
8.	Kualitas materi yang diberikan				√
9.	Metode yang dipakai			√	
10.	Pengelolaan waktu				√
11.	Keaktifan peserta			√	
12.	Penguasaan materi fasilitator				√
13.	Cara menyampaikan materi			√	
14.	Hubungan fasilitator dengan peserta			√	
15.	Pelayanan Panitia			√	
	Jumlah	-	-	24	28
	Total			52	

$$\text{Persentase} = \frac{52}{60} \times 100\% = 86,7\% \text{ (Sangat Baik)}$$

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2022

Dari Tabel 4.10 di atas, dapat diketahui bahwa pelaksanaan *workshop* pemanfaatan aplikasi Sistem Informasi Harapan Bangsa (Si Haba) sebagai sumber belajar pada siklus II termasuk dalam kategori sangat baik, dengan nilai persentase yang dinilai oleh observer yaitu 86,7%.

Selanjutnya untuk hasil observasi tentang kesiapan guru dalam mengikuti pelatihan pemanfaatan media digital pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 10

Hasil Observasi Tentang Aktivitas Guru dalam *Workshop* pada Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Kesiapan mental dan fisik guru			√	
2.	Kesiapan bahan				√
3.	Guru datang tepat waktu			√	
4.	Kesiapan Laptop				√
5.	Guru memperhatikan paparan materi			√	
6.	Guru berkomunikasi aktif dengan pemateri			√	
Jumlah		-	-	12	8
Total		20			

$$\text{Persentase} = \frac{20}{24} \times 100\% = 83,3\% \text{ (Baik)}$$

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2022

Dari Tabel 4.11 di atas, dapat diketahui bahwa kesiapan guru dalam mengikuti *workshop* pemanfaatan aplikasi Sistem Informasi Harapan Bangsa (Si Haba) sebagai sumber belajar pada Siklus II termasuk dalam kategori baik, dengan nilai persentase yang dinilai oleh observer yaitu 83,3%.

Discussion

Kegiatan *workshop* ternyata dapat meningkatkan kinerja guru dalam penggunaan aplikasi Sistem Informasi Harapan Bangsa (Si Haba), kemampuan guru dalam meng-*upload* bahan ajar, keaktifan guru dalam menggunakan media Si Haba sebagai sumber belajar dan kemampuan guru dalam pembuatan media audio visual. Selain itu kegiatan *workshop* juga dapat meningkatkan kinerja guru dalam merencanakan, mengoperasikan dan mengevaluasi penggunaan aplikasi Sistem Informasi Harapan Bangsa (Si Haba) sebagai sumber belajar di MTsS Harapan Bangsa Kabupaten Aceh Barat. Hal ini sesuai dengan pendapat Mulyasa (2015) menyatakan bahwa PTS dapat diartikan sebagai sebuah usaha untuk memperbaiki kondisi dan memecahkan berbagai persoalan pendidikan yang dihadapi sekolah. Jadi masalah atau kendala yang ada dalam sekolah harus dipecahkan dan diatasi secepat mungkin supaya proses penyampaian materi dari guru kepada siswa dapat berjalan lancar tanpa hambatan dan rintangan.

Dengan demikian penelitian ini memperkuat keberhasilan dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian Yuastutik (2014) bahwa Guru tidak boleh takut dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) atau tidak boleh “gaptek” (gagap teknologi) karena TIK dapat menghubungkan/menjembatani kita dengan dunia. Seandainya kita takut dengan TIK maka kita akan jauh dari kemudahan yang ada di dunia ini.

Lebih lanjut, Siti Khayroiyyah dkk (2018) menyebutkan bahwa Untuk mengurangi dan mengatasi “gaptek” maka perlu diadakan pelatihan untuk meningkatkan kinerja guru. Kegiatan yang dilakukan di sekolah adalah pengenalan serta penggunaan TIK dan Internet sebagai media pembelajaran yang

dapat digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk (1) membentuk kelompok kerja guru, (2) melatih guru menggunakan TIK, (3) melatih guru menggunakan internet dan (4) melatih dan membimbing guru menggunakan TIK dan internet sebagai media pembelajaran. Legesang Dkk (2021) dalam penelitiannya juga menjelaskan bahwa “Sebaiknya ada penyelenggaraan pelatihan berkaitan dengan pemanfaatan teknologi oleh guru agar kemampuan dalam menggunakan teknologi informasi makin terasah”.

Guru yang semula alergi dengan komputer dan aplikasi sistem informasi sekarang ketagihan untuk menggunakan media audio visual pada kegiatan belajar mengajar, bahkan sekarang mereka tidak malu-malu untuk membawa laptop ke sekolah bahkan ke dalam kelas. Diskusi mereka sekarang bukan ngobrol yang tidak tentu arah tujuan, melainkan diskusi tentang aplikasi *powerpoint*, internet, pembuatan media audio visual, dan pengoperasian media audio visual. Ternyata kegiatan pelatihan membawa dampak yang sangat signifikan dalam merubah perilaku, motivasi dan tindakan guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan siklus I dan siklus II tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan kinerja guru dalam aplikasi Sistem Informasi Harapan Bangsa (Si Haba) sebagai sumber belajar melalui *workshop* di MTsS Harapan Bangsa Kabupaten Aceh Barat. Hal ini dapat dilihat dari hasil pratindakan, kinerja guru memperoleh nilai rata-rata 60,1 dalam kategori cukup baik, pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 74,9 dalam kategori baik dan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 80,7 dalam kategori sangat baik. Hal ini membuktikan bahwa pernyataan hipotesis yang menyatakan kinerja guru dalam memanfaatkan aplikasi Sistem Informasi Harapan Bangsa (Si Haba) sebagai sumber belajar dapat ditingkatkan melalui *workshop* pada MTsS Harapan Bangsa Kabupaten Aceh Barat Tahun 2022, terbukti.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayunda, A. Z., Salsabila, U. H., Zuhby, N. El, & Urbaningkrum, S. M. (2021). Peningkatan Kinerja Guru pada Masa Pandemi Dengan Sistem Daring. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 429–436. <https://doi.org/10.23887/JIPPG.V4I3.39810>
- Catio, M., & Sunarsi, D. (2020). ANALISA PENGARUH KOMPETENSI, DISIPLIN KERJA DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA GURU PADA SMK SASMITA JAYA 1 PAMULANG KOTA TANGERANG SELATAN. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 17(02), 16–26. <https://doi.org/10.25134/equi.v17i02>
- Fitriya, A. H., Azmi, P., Yantoro, & Setiyadi, B. (2023). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Melalui Platform Merdeka Mengajar untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Sekolah Dasar. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 6463–6469. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2766>
- Herman, Kurniawan, A., & Idris, J. (2023). The Capability of Humanskill of the Madrassa Principal Leadership in Managing Human Resources in MAN 2 West Aceh. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 11(1), 323–344. <https://doi.org/10.26811/PEURADEUN.V11I1.794>
- Khayroiyah, S., & Nasution, A. S. (2018). Penggunaan TIK Dan Internet Sebagai Media Belajar Untuk Meningkatkan Kinerja Guru. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.30596/jp.v3i1.2517>

- Legesang, G. C., Sumual, H., & Parinsi, M. T. (2021). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Diera Covid-19 Pada SMK Negeri 1 Manado. *YUME: Journal of Management*, 4(3), 31–38. <https://doi.org/10.37531/YUM.V4I3.945>
- Mulyasa, E. (2015). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Munir. (2009). *Pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi informasi dan komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Paramita, A., Mustika, F. A., & Farkhatin, N. (2017). Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Guru Terbaik Berdasarkan Kinerja dengan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP). *Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 3(1), 9–18. <https://doi.org/10.25077/TEKNOSI.V3I1.2017.9-18>
- Siregar, N. Q., Masni, M., & Hasan, K. (2023). Differences in the Learning Styles of High-achieving Students in Junior High School in West Aceh. *ISTIFHAM: Journal Of Islamic Studies*, 01(1), 23–35.
- Umrotul Hajjah Alfaini, A., Fitriyatri Wulandari, U., & Nadlir. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Guna Meningkatkan Kinerja Sekolah Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Gondang Mojokerto. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 11(2), 202–214. <https://doi.org/10.24042/ALIDARAH.V11I2.9805>
- Yuastutik, I. (2014). Peningkatan Kinerja Guru di dalam Merencanakan, Menerapkan, dan Mengevaluasi Metode Pembelajaran Kreatif dengan Menggunakan Model Pembinaan Recharging Kearifan Spiritual By Reward King (RKSBRK). *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Luar Biasa*, 1(2), 105–111.